

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Bulan	Month to Month (MTM)	Year to Date (YTD)	Year On Year (YoY)	IHK
Oktober 2025	-0,29%	2,63%	2,87%	108,7
November 2025	0,06%	2,69%	2,78%	108,76
Desember 2025	0,26%	2,96%	2,96%	109,04

Perkembangan inflasi Kota Kendari secara tahunan pada Triwulan IV Tahun 2025 (Oktober s.d Desember) secara year on year terlampir pada Grafik 1 :

Grafik 1. Perkembangan Inflasi YoY Kota Kendari Tahun 2025

Sumber : BPS Kota Kendari Tahun 2025

Sumber : BPS Kota Kendari

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Kendari, pada Oktober 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,87 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,67 pada Oktober 2024 menjadi 108,70 pada Oktober 2025. pada November 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,78 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,82 pada November 2024 menjadi 108,76 pada November 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan inflasi y-to-d sebesar 0,06 persen dan 2,69 persen. Kemudian pada Bulan Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,96% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,04.

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran pada Triwulan IV Tahun 2025

Tabel 1. Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

NO	KELOMPOK PENGELUARAN	Tingkat Inflasi Year On Year (%)		
		Oktober	November	Desember
1.	Makanan, Minuman, Tembakau	1,50	1,19	1,17

2.	Pakaian dan Alas Kaki	-0,12	-0,12	-0,12
3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,06	0,07	0,08
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,03	-0,03	-0,04
5.	Kesehatan	0,04	0,04	0,04
6.	Transportasi	0,30	0,43	0,58
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	-0,01	-0,01
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,01	0,02	0,01
9.	Pendidikan	0,32	0,32	0,32
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,20	0,20	0,21
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,63	0,67	0,72

Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kendari sebesar 2,87 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,78 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,97 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,40 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,35 persen;

Pada November 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,32 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,67 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kendari sebesar 2,96 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,00 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,34 persen; kelompok transportasi sebesar 3,71 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,52 persen; kelompok pendidikan sebesar

5,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,53 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,36 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,13 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.

Tabel 2. 10 Komoditas dengan Andil Terbesar Inflasi Y-O-Y pada Triwulan IV Tahun 2025

Oktober 2025		November 2025		Desember 2025	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Beras	0,58	Emas Perhiasan	0,57	Emas Perhiasan	0,61
Emas Perhiasan	0,56	Beras	0,39	Beras	0,40
Akademik/PT	0,20	Akademik/PT	0,20	Angkutan Udara	0,31
Ikan Layang	0,13	Angkutan Udara	0,19	Akademik/PT	0,20
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,11	Ikan Layang	0,13	Nasi dengan Lauk	0,12
Nasi dengan Lauk	0,11	Nasi dengan Lauk	0,11	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,10
Mobil	0,08	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,10	Ikan Layang	0,09
Kelapa	0,08	Ikan Kembung	01,0	Mobil	0,07
Sigaret Putih Mesin (SPM)	0,07	Kelapa	0,07	Air Kemasan	0,06
Sepeda Motor	0,06	Mobil	0,07	Sepeda Motor	0,06

Tabel 3. 10 Komoditas dengan Andil Terbesar Deflasi Y-O-Y pada Triwulan IV Tahun 2025

Oktober 2025		November 2025		Desember 2025	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Ayam Hidup	-0,06	Ikan Cakalang	-0,09	Ikan Teri	-0,08
Ikan Cakalang	-0,05	Cabai Rawit	-0,07	Ikan Cakalang	-0,06
Sandal Kulit Wanita	-0,04	Sandal Kulit Wanita	-0,03	Tomat	-0,05
Jagung Muda	-0,03	Tomat	-0,03	Sabun Detergen Bubuk	-0,03
Jeruk Nipis	-0,02	Daster	-0,02	Sandal Kulit Wanita	-0,03
Daster	-0,02	Ayam Hidup	-0,02	Sawi Hijau	-0,03
Mukena	-0,02	Jeruk Nipis	-0,02	Daster	-0,03
Sabun Detergen Bubuk	-0,02	Mukena	-0,02	Ayam Hidup	-0,02
Kursi	-0,02	Semangka	-0,02	Mukena	-0,02

Popok/Diapers	-0,02	Kursi	-0,02	Celana Panjang Jeans Pria	-0,02
---------------	-------	-------	-------	------------------------------	-------

Perkembangan harga 20 komoditas Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Kendari Triwulan IV Tahun 2025 menurut Pemantauan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kendari yang dikeluarkan setiap minggu tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 4. Bulan Oktober 2025

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg		14.250	14.000	14.250	Naik/Turun
Daging Sapi	1 kg		140.000	140.000	140.000	Tetap
Daging Ayam Ras	1 kg		33.500	33.500	33.500	Tetap
Telur Ayam Ras	1 kg		32.000	32.000	32.000	Tetap
Bawang Merah	1 kg		45.000	47.500	47.500	Naik/Turun
Cabai Merah	1 kg		42.500	45.000	45.000	Naik/Turun
Cabai Rawit	1 kg		52.500	52.000	50.000	Naik/Turun
Minyak Goreng	Per liter		16.500	17.000	16.850	Naik/Turun
Gula Pasir	1 kg		17.500	18.000	17.500	Naik/Turun
Bawang Putih	1 kg		45.000	46.000	45.000	Naik/Turun
Tepung Terigu	1 kg		11.500	12.000	11.500	Naik/Turun
Ikan Kembung	1 kg		45.000	50.000	45.000	Naik/Turun
Mie Instan	1 bks		3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg		15.000	15.000	15.000	Tetap
Tahu Mentah	1 kg		12.500	12.500	12.500	Tetap
Pisang Ambon Lokal	1 kg		15.000	15.000	15.000	Tetap
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400-500 gr		70.000	70.000	70.000	Tetap
Susu Balita (SGM)	400 gr		42.000	42.000	42.000	Tetap
Jeruk	1 kg		17.500	17.500	19.000	Naik/Turun
Udang	1 kg		60.000	67.000	60.000	Naik/Turun

Tabel 5. Bulan November 2025

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg	14.000	14.500	14.300	14.800	Naik/Turun
Daging Sapi	1 kg	140.000	140.000	140.000	140.000	Tetap
Daging Ayam Ras	1 kg	33.500	33.500	33.500	33.000	Turun
Telur Ayam Ras	1 kg	32.000	30.000	30.000	30.700	Naik/Turun
Bawang Merah	1 kg	42.500	40.000	45.000	51.700	Naik/Turun

Cabai Merah	1 kg	42.500	55.000	63.300	63.300	Naik/Turun
Cabai Rawit	1 kg	45.000	45.000	48.300	46.700	Naik/Turun
Minyak Goreng	Per liter	16.350	16.350	16.600	16.600	Naik
Gula Pasir	1 kg	17.500	17.500	17.700	17.700	Naik
Bawang Putih	1 kg	42.500	40.000	43.300	46.700	Naik/Turun
Tepung Terigu	1 kg	10.000	10.000	10.300	10.300	Naik
Ikan Kembung	1 kg	42.500	42.500	45.000	45.000	Naik
Mie Instan	1 bks	3.500	3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg	15.000	15.000	13.300	13.300	Turun
Tahu Mentah	1 kg	12.500	12.500	13.300	13.300	Naik
Pisang Ambon Lokal	1 kg	15.000	20.000	20.000	16.700	Naik/Turun
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400-500 gr	70.000	70.000	70.000	70.000	Tetap
Susu Balita (SGM)	400 gr	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap
Jeruk	1 kg	16.500	15.000	16.700	16.700	Naik
Udang	1 kg	60.000	60.000	66.700	66.700	Naik

Tabel 6 Bulan Desember 2025

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg	14.200	14.000	15.000	14.800	Naik/Turun
Daging Sapi	1 kg	140.000	140.000	140.000	140.000	Tetap
Daging Ayam Ras	1 kg	33.000	33.800	33.800	33.000	Tetap
Telur Ayam Ras	1 kg	31.300	31.500	30.000	30.700	Tetap
Bawang Merah	1 kg	58.300	60.000	45.000	51.700	Naik/Turun
Cabai Merah	1 kg	60.000	70.000	63.300	63.300	Naik/Turun
Cabai Rawit	1 kg	66.700	50.000	48.300	46.700	Naik/Turun
Minyak Goreng	Per liter	16.600	16.900	16.600	16.600	Naik/Turun
Gula Pasir	1 kg	17.700	18.000	17.700	17.700	Naik/Turun
Bawang Putih	1 kg	43.300	45.000	43.300	46.700	Naik/Turun
Tepung Terigu	1 kg	10.300	11.000	11.000	10.300	Naik/Turun
Ikan Kembung	1 kg	41.700	45.000	45.000	45.000	Naik/Turun
Mie Instan	1 bks	3.500	3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg	13.300	11.700	13.300	13.300	Tetap
Tahu Mentah	1 kg	13.300	13.300	13.300	13.300	Tetap
Pisang Ambon Lokal	1 kg	16.700	16.700	16.700	16.700	Tetap
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400-500 gr	70.000	70.000	70.000	70.000	Tetap
Susu Balita (SGM)	400 gr	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap
Jeruk	1 kg	15.000	11.700	11.700	16.700	Naik/Turun
Udang	1 kg	68.300	68.300	68.300	66.700	Naik/Turun

Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil (naik-turun) selama periode Oktober- Desember 2025 dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, antara lain :

1. Komoditas Daging Sapi
2. Komoditas Ayam Ras
3. Komoditas Mie Instan
4. Komoditas Pisang Ambon Lokal
5. Komoditas Tahu Mentah
6. Komoditas Tempe
7. Komoditas Susu Bubuk
8. Komoditas Susu Balita

Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Oktober-Desember 2025, antara lain :

1. Komoditas Bawang putih naik sebesar Rp 250- Rp 1.000 atau sebesar 1,4% akibat permintaan bawang putih yang meningkat terutama menjelang akhir tahun
2. Komoditas Cabai Merah naik sebesar Rp 10.000 pada Desember 2025 Triwulan IV bertepatan dengan musim hujan yang memengaruhi produktivitas cabai di daerah sentra produksi. Curah hujan tinggi menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas panen, dan permintaan meningkat menjelang akhir tahun.

Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun pada pada periode Oktober-Desember 2025 antara lain:

1. Komoditas Telur Ayam ras sebesar Rp 1.500, penurunan komoditas ini disebabkan oleh meningkatnya pasokan dari peternak seiring kondisi produksi yang relatif stabil, sementara permintaan masyarakat cenderung normal setelah berakhirnya periode konsumsi tinggi. Selain itu, kelancaran distribusi serta tidak adanya gangguan cuaca ekstrem turut menjaga ketersediaan telur di pasar, sehingga menekan harga di tingkat konsumen.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Kendari pada pelaksanaan program pengendalian inflasi dengan starter kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Terjadi kenaikan harga pada komoditas tertentu, terutama cabai merah dan bawang putih, akibat faktor musiman dan meningkatnya permintaan akhir tahun.
2. Daya beli masyarakat kelompok rentan relatif tertekan saat terjadi fluktuasi harga pangan, sehingga intervensi harga perlu dilakukan lebih intensif dan berulang
3. Kota Kendari masih bergantung pada pasokan dari luar daerah untuk beberapa komoditas strategis, khususnya hortikultura dan bawang putih.
4. Produksi lokal terbatas, sehingga saat terjadi gangguan pasokan dari daerah pemasok, ketersediaan di pasar Kota Kendari ikut terpengaruh.
5. Musim hujan pada Triwulan IV berdampak pada penurunan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, terutama cabai.

Koordinasi dan penyampaian informasi lintas OPD dan pemangku kepentingan masih perlu ditingkatkan agar respons kebijakan lebih cepat dan tepat sasaran

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Strategi Kunci (4k)

Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Kendari setiap minggu pada periode Oktober-Desember 2025.
2. Pemantauan dan pendataan harga pangan strategis di 3 (tiga) pasar besar yaitu Pasar Mall Basah Mandonga, Pasar Sentral Kota Kendari, dan Pasar Anduonohu setiap hari Senin dan Kamis, periode Oktober-Desember 2025.
3. Kegiatan monitoring dan survei harga ikan setiap hari pada periode Oktober-Desember 2025 oleh Dinas Perikanan Kota Kendari
4. Kegiatan Monitoring Harga Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) di Pasar Lapulu, Pasar Kota, Pasar Anduonohu dan Pasar Wua-Wua pada tanggal 07 Oktober 2025 s.d 10 Oktober 2025
5. Pelaksanaan monitoring ketersediaan pasokan harga barang dan kebutuhan pokok menjelang Nataru Tahun 2025, pada hari Jumat, 19 Desember 2025.

Keterjangkauan Harga

Pelaksanaan Kegiatan :

- | | |
|-----------------------|--|
| Ketersediaan Pasokan | <ol style="list-style-type: none">1. Penyaluran CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Daerah)2. Penyerahan Bantuan Alsintan, Pemerintah Kota Kendari menyalurkan bantuan Alsintan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 2 unit traktor roda empat kepada petani di area persawahan Amohalo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari pada tanggal 8 Oktober 2025.3. Panen padi sawah pada tanggal 8 Oktober 2025 di Area Persawahan Amohalo, Baruga.4. Pelaksanaan Panen Cabai dalam rangka mendukung pengendalian inflasi di Kota Kendari di Kelurahan Baruga, pada tanggal 23 Oktober 20255. Pelaksanaan Panen Jagung dalam rangka mendukung pengendalian inflasi di Kota Kendari di Lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi LPKA Kelas II, pada tanggal 23 Oktober 2025.6. Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Mesin Kapal 22 PK pada hari Senin, 20 Oktober 20257. Pelaksanaan Pembinaan dan Penilaian Kelas Kelompok Pembudidaya Ikan pada hari Jumat, 21 November 20258. Pelaksanaan Panen Jagung Pakan di Kelurahan Labibia, pada tanggal 12 November 20259. Kegiatan Temu Wicara Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Kendari pada hari Rabu, 3 Desember 2025.10. Bantuan Sarana Perikanan "Kolam Bioflok" pada hari Jumat, 5 Desember 2025 |
| Kelancaran Distribusi | <ol style="list-style-type: none">1. Gerakan Pangan Murah dengan rincian :<ul style="list-style-type: none">· Periode Oktober 2025, GPM telah dilaksanakan sebanyak 14 kali di beberapa titik kantor kelurahan dan pelataran Halaman Kantor Wali Kota Kendari beserta dengan penyaluran beras SPHP.· Periode November 2025, GPM telah dilaksanakan sebanyak 7 kali di beberapa titik kantor kelurahan.· Periode Desember 2025, GPM telah dilaksanakan sebanyak 15 kali di beberapa titik kantor kelurahan dan pelataran Halaman Kantor Wali Kota Kendari beserta dengan penyaluran beras SPHP.2. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Hari Anti Korupsi Sedunia Kota Kendari Tahun 2025 selama 4 hari dari tanggal 1 Desember s.d 4 Desember 2025 di beberapa Kecamatan di Wilayah Kota Kendari3. Pelaksanaan Bazar Produk Olahan Perikanan dalam rangka mendukung Upaya Pemerintah Kota Kendari menjaga stabilisasi pasokan dari sektor perikanan yang berlangsung selama 4 hari dari tanggal 1 Desember s.d Desember 2025 |

Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah :

- Komunikasi Efektif
1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakor Inflasi bersama Pemerintah Pusat secara online melalui *Zoom Meeting*.
 2. Rilis Inflasi Kota Kendari sekaligus Rapat Teknis TPID Kota Kendari pada awal bulan periode Oktober 2025-Desember 2025
 3. Pelaksanaan Koordinasi Terkait Pengendalian Inflasi di Kantor Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Konawe pada tanggal 02 Oktober 2025
 4. Pelaksanaan Koordinasi Terkait Pengendalian Inflasi di Kantor Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Kolaka Timur pada tanggal 03 Oktober 2025.
 5. Pelaksanaan Koordinasi Terkait Pengendalian Inflasi di Kantor Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Bombana pada tanggal 03 Oktober 2025
 6. *High Level Meeting* yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Kendari pembahasan mengenai perkembangan inflasi Kota Kendari, bertempat di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Kendari pada hari Jumat, 17 Oktober 2025
 7. Pelaksanaan Koordinasi Terkait Pengendalian Inflasi di Kementerian Dalam Negeri RI dan Bagian Perekonomian Setko Kota Adm. Jakarta Pusat pada tanggal 12 November 2025.
 8. Kegiatan Rapat Koordinasi Daerah TPID se-Sulawesi Tenggara Tahun 2025 yang dihadiri oleh Wali Kota Kendari bertempat di Ruang Pola Kantor Gubernur Prov. Sultra pada hari Selasa, 25 November 2025.
 9. *High Level Meeting* yang dipimpin oleh Wali Kota Kendari didampingi Oleh Wali Kota Kendari didampingi oleh Wakil Wali Kota Kendari dan Sekretaris Daerah Kota Kendari, pembahasan mengenai perkembangan inflasi Kota Kendari bulan November dan penyusunan peta jalan (*Roadmap*) Pengendalian Inflasi Kota Kendari Tahun 2025-2027, bertempat di Ruang Sekda Kota Kendari pada hari Selasa, 02 Desember 2025
 10. *High Level Meeting* yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Kendari didampingi Oleh Asisten Perekonomian Setda Kota Kendari pembahasan mengenai persiapan menjelang Natal dan Tahun Baru 2026 bertempat di Ruang Rapat Wali Kota Kendari pada hari Kamis, 11 Desember 2025
 11. Penetapan Surat Keputusan Wali Kota Kendari Nomor 1343 Tahun 2025 tentang Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kendari 2025-2027

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Kebijakan intervensi harga melalui GPM dan bantuan pangan mampu menahan laju kenaikan harga secara umum. Namun, keterbatasan jangkauan dan frekuensi intervensi

menyebabkan stabilisasi harga belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah Kota Kendari.

2. Pasokan pangan relatif terjaga untuk komoditas utama, tetapi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah masih menjadi tantangan, khususnya untuk bawang putih dan cabai merah. Faktor cuaca pada Triwulan IV turut memengaruhi produksi di daerah pemasok.
 3. Distribusi pangan pada akhir tahun menghadapi kendala peningkatan aktivitas logistik dan faktor cuaca. Hal ini berdampak pada biaya distribusi dan waktu pengiriman, meskipun secara umum pasokan tetap tersedia di pasar.
 4. Koordinasi antar-OPD dan pemangku kepentingan berjalan cukup baik, namun diseminasi informasi harga dan pasokan kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan untuk mencegah persepsi kelangkaan dan gejolak permintaan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar OPD melalui pertukaran data (pasokan, kebutuhan, dan harga) sebagai dasar kebijakan pengendalian dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Aktivasi kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa aparat penegak hukum ada untuk mengawasi harga dan segera mengambil tindakan bila terdapat indikasi pidana. Berdasarkan komunikasi dan diskusi dengan TPID di daerah lain, hal ini terbukti mampu mengendalikan harga dan mengurangi spekulasi oleh distributor dan pedagang.
3. Akselerasi realisasi APBD terutama untuk pelaksanaan proyek-proyek yang memperkuat distribusi antar pulau dan pembenahan infrastruktur untuk mendukung kelancaran distribusi komoditas antar daerah penghasil dan daerah produsen. Kelancaran distribusi diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan komoditas strategis di setiap daerah, yang berdampak positif pada stabilitas inflasi.
4. Konsisten melaksanakan operasi pasar atau pasar murah dan sidak pasar, untuk memastikan ketersediaan harga dan ketersediaan pasokan komoditas. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa terdapat tindakan pidana tegas oleh aparat penegak hukum ketika terjadi kecurangan harga.
5. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kota Kendari sehubungan dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejolak inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan di pasar.

Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui pertukaran data dan informasi (pasokan, kebutuhan, dan harga)